

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

IPH di Kabupaten OKU pada bulan Juni 2024 sebesar 0,07

Kenaikan harga bahan pokok yang cukup signifikan diantaranya :

- Cabai Merah
- Cabai Rawit
- Jeruk

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Cabe Rawit Hijau di bulan Juni dalam seminggu mengalami selisih kenaikan 5.000, yang semula harga Cabe merah besar keriting Rp.50.000 naik mencapai Rp.55.000.
- Cabai merah besar biasa di bulan Juni dalam seminggu mengalami selisih penurunan Rp.10.000, yang semula harga Cabai merah besar biasa Rp.67.000 turun mencapai Rp.57.000.
- Daging Ayam Broiler di bulan Juni dalam seminggu mengalami selisih kenaikan Rp.11.500, yang semula harga Daging Ayam Broiler Rp.25.500 naik mencapai Rp.37.000.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melaksanakan Sidak Harga Pasar menyambut HBKN (Hari Besar Keagamaan Nasional) yang berlokasi di Pasar Atas dan diikuti jajaran OPD terkait.
- Melaksanakan operasi pasar berasama PT. Angkasa Migasindo dilaksanakan di 10 titik dibaturaja untuk menjual Gas Elpiji 3kg dengan harga Rp. 17.500 sebanyak 560 tabung dengan syarat membawa fotocopy KTP.
- Mengikuti HLM dan Capacity Building yang diadakan Pemprov. Pada tanggal 12 Juni 2024.
- Ikut melaksanakan panen cabai merah pada bulan Juni 2024 seluas 1ha menghasilkan 3.800kg yang berlokasi di Desa Tungku Jaya Kecamatan Sosoh Buay Rayap
- Melaksanakan tanam bawang merah di Desa Tungku Jaya Kecamatan Sosoh Buay Rayap seluas 1ha.
- Melakukan Sidak Pasar ke Pasar- pasar Tradisional dan Distributor untuk menyambut Hari Raya Idul Adha 1445 Hijriah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melakukan Sidak Pasar ke Pasar- pasar Tradisional dan Distributor untuk menyambut Hari Raya Idul Adha 1445 Hijriah
- Menindaklanjuti kelangkaan Gas LPG 3kg Disperindag bersama Pemkab OKU melaksanakan operasi pasar berasama PT. Angkasa Migasindo dilaksanakan di 10 titik dibaturaja untuk menjual Gas Elpiji 3kg dengan harga Rp. 17.500 sebanyak 560 tabung dengan syarat membawa fotocopy KTP.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Perencanaan pembuatan Aplikasi Si Bangga OKU bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik Kab. OKU yang berfungsi sebagai sarana penginputan data-data harga komoditas yang dibutuhkan.